

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek yang Diteliti

Subyek yang diteliti adalah siswa kelas IV Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011 / 2012”, dengan jumlah 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011 / 2012”.

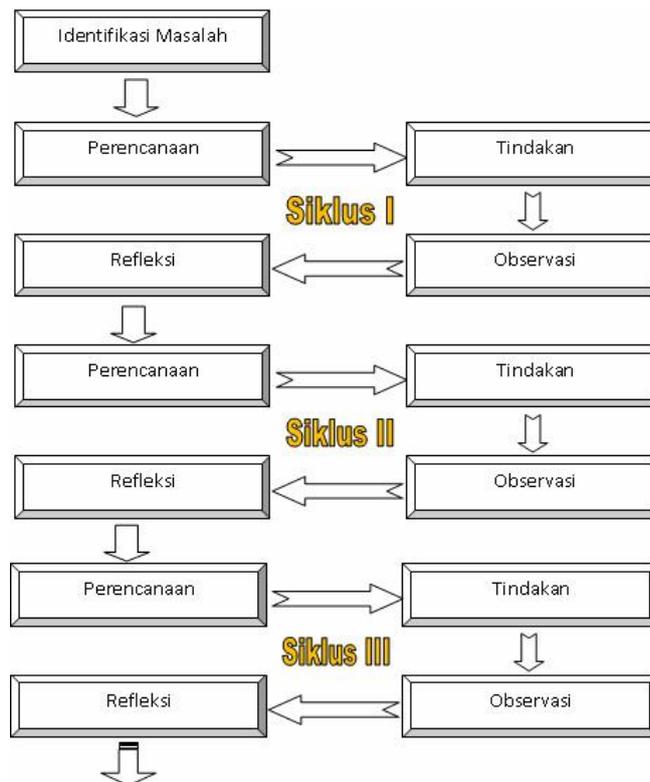
C. Prosedur Kerja dalam Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini merupakan siklus yang dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus ada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan tersebut disusun dalam siklus dan setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pusat penekanan pada upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan pendekatan

pembelajaran kooperatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Dalam kegiatan ini dilakukan dalam 3 siklus dengan mengacu pada model yang diadaptasi dari Hopkins (1993 : 48) dalam Arikunto, Suharsimi, Suharjono, danSupardi (2006). Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat komponen kegiatan pokok, yaitu : (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*). Yang pada pelaksanaan keempat komponen kegiatan pokok ini berlangsung secara terus menerus untuk perbaikan perencanaan. Secara diagram siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar.3.1 Tindakan PTK

Langkah pertama adalah *planning/persiapan*, yang kedua adalah *perlakuan dan pengamatan*. Hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan *refleksi* (*mencermati apa yang sudah terjadi*). Setelah selesai satu siklus maka disusun berikutnya dengan mengacu pada hasil *refleksi* siklus sebelumnya sampai tercapainya target yang diinginkan. Jangka waktu dalam setiap siklus tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *penjajagan* untuk mengetahui kondisi awal kelas IV SD Negeri 3 Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tentang konsep permasalahan. Selanjutnya melaksanakan tindakan yang direncanakan dalam 2 siklus, antara lain :

Siklus I

1. Perencanaan

- a) Guru mempelajari standar isi untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*".
- b) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*".
- c) Membuat lembar kerja siswa.
 - 1) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - 2) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tindakan

- a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok berdasarkan pengalaman.
- b) Diberikan benda/bahan dan materi diskusi pada masing-masing kelompok.

- c) Guru mengarahkan,memberi rangsangan dan motivasi kelompok.
- d) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- e) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- f) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- g) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- h) Evaluasi akhir (secara individual)

3. *Pengamatan*

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati yaitu sebagai berikut :

- a) Pengamatan terhadap **Aktivitas belajar siswa**dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi :
 - 1) memperhatikan penjelasan guru,
 - 2) mencatat/menyalin pelajaran,
 - 3) keterampilan mengamati benda konkrit,
 - 4) prakarsa(menjawab dan mengajukan pertanyaan),
 - 5) kerja sama dalam kelompok,
 - 6) unjuk kerja/presentasi,

Lembar pengamatan yang digunakan adalah lembar pengamatan 1, adapun format **lembar pengamatan 1** adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor
----	--------------------	------

		1	2	3	4
1	memperhatikan penjelasan guru menulis petunjuk				
2	mencatat/menyalin pelajaran menulis petunjuk				
3	keterampilan mengamati petunjuk				
4	prakarsa(menjawab dan mengajukan pertanyaan)				
5	kerja sama dalam kelompok				
6	unjuk kerja/presentasi				
	Jumlah skor				
	Persentase Aktivitas Belajar Siswa				

Keterangan:

(1) Kurang Aktif, (2) cukup Aktif, (3) Aktif, (4) Sangat Aktif

b) Pengamatan terhadap **hasil belajar siswa** dengan indikator pengamatan sebagai berikut :

- 1) Ketepatan pemilihan kata / diksi.
- 2) Ketepatan penggunaan tanda baca.
- 3) Ketepatan penggunaan huruf kapital.
- 4) Keruntutan petunjuk.

Lembar pengamatan yang digunakan adalah lembar pengamatan 2. Adapun format

lembar pengamatan 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pengamatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Kata/ Diksi	Tanda Baca	Huruf Kapital	Keruntutan petunjuk	Nilai	Ket.
Jumlah							
Rata-rata							
Persentase ketuntasan							
Kategori ketuntasan							

Pedoman Penskoran :

a. Pilihan Kata / Diksi

- Tidak ada kesalahan penggunaan kata	Skor : 3
- Ada kesalahan 1 – 2 kata	Skor : 2
- Ada Kesalahan 3 – 4 kata / lebih	Skor : 1
b. Tanda Baca	
- Tidak ada kesalahan	Skor : 3
- Ada kesalahan 1 – 2 tanda baca	Skor : 2
- Ada kesalahan 3 - 4 tanda baca / lebih	Skor : 1
c. Penggunaan Huruf Kapital	
- Tidak ada kesalahan	Skor : 3
- Ada kesalahan 1 – 2 huruf	Skor : 2
- Ada kesalahan 3 – 4 huruf / lebih	Skor : 1
d. Keruntutan penggunaan suatu alat.	
- Runtut	Skor : 3
- Cukup runtut	Skor : 2
- Tidak runtut	Skor : 1

Skor Maksimal : 12

$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

c) Pengamatan Terhadap **Kinerja Guru**(dilakukan oleh pengamat lain) dengan aspek pengamatan sebagai berikut :

- 1) Mengelola Ruang, Waktu dan Fasilitas Belajar
 - (a) Menyediakan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yang diperlukan.
 - (b) Menggunakan alat bantu (media) dalam proses pembelajaran.
 - (c) Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien.

- 2) Menggunakan Strategi Pembelajaran
 - (a) Kemampuan penguasaan materi pelajaran.
 - (b) Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran.
 - (c) Kemampuan mengkondisikan kelas.
 - (d) Kemampuan memotivasi siswa.
 - (e) Kemampuan mengaktifkan siswa.
 - (f) Kemampuan merespon pertanyaan siswa.
 - (g) Keterampilan menyimpulkan hasil belajar siswa.

Lembar pengamatan yang digunakan untuk melihat kinerja guru adalah lembar pengamatan

3. Adapun format **lembar pengamatan** adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pengamatan Kinerja Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Mengelola Ruang, Waktu dan Fasilitas Belajar					
1	Menyediakan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yang diperlukan.				
2	Menggunakan alat bantu (media) dalam proses pembelajaran				
3	Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien				
Menggunakan Strategi Pembelajaran					
4	Kemampuan penguasaan materi pelajaran.				
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran.				
6	Kemampuan mengkondisikan kelas				
7	Kemampuan memotivasi siswa				
8	Kemampuan mengaktifkan siswa.				
9	Kemampuan merespon pertanyaan siswa.				
10	Keterampilan menyimpulkan hasil belajar siswa				
	Jumlah skor				
	Persentase kinerja guru				
	Kategori kinerja guru				

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian untuk diadakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a) Guru mempelajari standar isi untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*".
- b) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*".
- c) Membuat lembar kerja siswa.
 - 1) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - 2) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran "*experiential learning*" berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

- a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok berdasarkan pengalaman.
- b) Diberikan benda/bahan dan materi diskusi pada masing-masing kelompok.
- c) Guru mengarahkan, memberi rangsangan dan motivasi kelompok.
- d) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- e) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- f) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- g) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- h) Evaluasi akhir (secara individual)

3. Pengamatan

Guru dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*". Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati yaitu sebagai berikut :

a) Pengamatan terhadap **Aktivitas belajar siswa** dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi :

- 1) memperhatikan penjelasan guru,
- 2) mencatat/menyalin pelajaran,
- 3) keterampilan mengamati benda konkrit,
- 4) prakarsa(menjawab dan mengajukan pertanyaan),
- 5) kerja sama dalam kelompok,
- 6) unjuk kerja/presentasi,

b) Pengamatan terhadap **hasil belajar siswa** dengan indikator pengamatan sebagai berikut :

- 1) Ketepatan pemilihan kata / diksi.
- 2) Ketepatan penggunaan tanda baca.
- 3) Ketepatan penggunaan huruf kapital.
- 4) Keruntutan petunjuk.

c) Pengamatan Terhadap **Kinerja Guru** (dilakukan oleh pengamat lain) dengan aspek pengamatan sebagai berikut :

- 1) Mengelola Ruang, Waktu dan Fasilitas Belajar
 - (a) Menyediakan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yang diperlukan.
 - (b) Menggunakan alat bantu (media) dalam proses pembelajaran.
 - (c) Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien.
- 2) Menggunakan Strategi Pembelajaran

- (a) Kemampuan penguasaan materi pelajaran.
- (b) Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran.
- (c) Kemampuan mengkondisikan kelas.
- (d) Kemampuan memotivasi siswa.
- (e) Kemampuan mengaktifkan siswa.
- (f) Kemampuan merespon pertanyaan siswa.
- (g) Keterampilan menyimpulkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke dua dan menyusun rencana pembelajaran untuk siklus ke tiga.

Siklus III

Seperti halnya siklus I dan siklus II, pada siklus III pun terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a) Guru mempelajari standar isi untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*".
- b) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*".
- c) Membuat lembar kerja siswa.
 - 1) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - 2) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran "*experiential learning*" berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

- a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok berdasarkan pengalaman.
- b) Diberikan benda/bahan dan materi diskusi pada masing-masing kelompok.
- c) Guru mengarahkan, memberi rangsangan dan motivasi kelompok.
- d) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- e) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- f) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- g) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- h) Evaluasi akhir (secara individual)

3. *Pengamatan*

Guru dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran "*experiential learning*". Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati yaitu sebagai berikut :

- a) Pengamatan terhadap **Aktivitas belajar siswa** dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi :
 - 1) memperhatikan penjelasan guru,
 - 2) mencatat/menyalin pelajaran,
 - 3) keterampilan mengamati benda konkrit,
 - 4) prakarsa(menjawab dan mengajukan pertanyaan),
 - 5) kerja sama dalam kelompok,

- 6) unjuk kerja/presentasi,
- b) Pengamatan terhadap **hasil belajar siswa** dengan indikator pengamatan sebagai berikut :
- 1) Ketepatan pemilihan kata / diksi.
 - 2) Ketepatan penggunaan tanda baca.
 - 3) Ketepatan penggunaan huruf kapital.
 - 4) Keruntutan petunjuk.
- c) Pengamatan Terhadap **Kinerja Guru** (dilakukan oleh pengamat lain) dengan aspek pengamatan sebagai berikut :
- 1) Mengelola Ruang, Waktu dan Fasilitas Belajar
 - (a) Menyediakan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yang diperlukan.
 - (b) Menggunakan alat bantu (media) dalam proses pembelajaran.
 - (c) Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien.
 - 2) Menggunakan Strategi Pembelajaran
 - (h) Kemampuan penguasaan materi pelajaran.
 - (i) Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran.
 - (j) Kemampuan mengkondisikan kelas.
 - (k) Kemampuan memotivasi siswa.
 - (l) Kemampuan mengaktifkan siswa.
 - (m) Kemampuan merespon pertanyaan siswa.
 - (n) Keterampilan menyimpulkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, II, dan III bersama teman sejawat.

D. Sumber Data dan Cara Pengambilan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil pengamatan dari teman sejawat yang membantu sebagai observer.
- b. Aktivitas belajar siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Hasil tes tertulis siswa siswa kelas IV semester GanjilSD Negeri 3Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

2. Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Lembar aktivitas belajar siswa pada siklus 1, 2 dan 3.

(Lembar pengamatan 1)

Data aktivitas belajar siswa yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perolehan skor Aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4.Persentase Aktivitas Belajar

No	Skor	Kategori Aktivitas Siswa
1	0 – 39	Kurang Aktif
2	40 – 59	Cukup Aktif
3	60– 79	Aktif
4	80 – 100	Sangat Aktif

2) Tes formatif pada siklus 1, dan 2

(Lembar pengamatan 2)

Data hasil belajar siswa yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku pada sekolah tempat penelitian, kemudian dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui ketuntasan kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas / lulus}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori ketuntasan kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5. Ketuntasan Belajar Siswa

No	Persentase	Kategori Ketuntasan
1	81 – 100 %	Baik Sekali
2	66 – 81 %	Baik
3	56 – 66 %	Cukup
4	41-56 %	Kurang
5	0-41 %	Gagal

- 3) Lembar pengamatan dari teman sejawat sebagai obsever yang menilai kinerja guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam setiap siklus.

(lembar pengamatan 3)

Data kinerja guru dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Perolehan skor

$$\text{Kinerja Guru} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kinerja guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kinerja Guru

Skor	Kategori Kinerja Guru
30 – 39	Rendah
40 – 55	Kurang

56 – 65	Cukup
66 – 79	Baik
80 – 100	Sangat Baik

E. Tolok Ukur Keberhasilan

Tolok ukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apabila lebih dari 75 % siswa aktif mengikuti pelajaran Bahasa Indonesiamelalui model pembelajaran “*experiential learning*”dengan pokok bahasan menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu.
- b. Apabilahasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu pada pelajaran bahasa Indonesiamelalui model pembelajaran “*experiential learning*”telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada sekolah tempat penelitian yaitu nilai 65, dengan ketuntasan kelasminimal 75%.